

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*), metode ini dilakukan untuk menemukan realita tentang suatu fenomena jual beli yang terjadi di masyarakat. Dalam hal ini peneliti akan langsung mengamati praktik jual beli *follower* di media sosial instagram guna mencari validitas data. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi, yang mana sistemnya bertolak ukur pada hukum ekonomi syariah untuk menentukan suatu permasalahan tersebut sesuai dengan ketentuan syariat dan hukum atau tidak.

#### B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian secara online melalui whatsapp dan instagram, penulis menghubungi langsung pihak yang terkait dengan jual beli followers, yaitu penjual dan pembelinya. Namun, ada 4 narasumber yang penulis temui secara langsung. 1 orang penjual followers berdomisili Kudus, penulis melakukan wawancara secara langsung di kafe DPR Besito Dawe. Serta 3 pembeli followers, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan mengunjungi rumah narasumber.

#### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek adalah para pelaku jual beli followers baik pihak penjual maupun pembeli. Para pelaku jual beli followers dalam penelitian ini sebagian adalah mahasiswa, oleh karenanya penulis melakukan penelitian terkait budaya hukum dalam bisnis jual beli followers ini.

#### D. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah tentang praktik jual beli *followers*. Adapun sumber data yang dibutuhkan adalah:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data yang diperoleh adalah data-data langsung dari lapangan. Adapun data primer dalam penelitian ini bersumber dari penjual yaitu dengan memberikan penjelasan berupa wawancara serta memberikan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Penulis mengadakan penelitian melalui media instagram yang menyediakan seluruh data terkait jual beli *follower* sosial media Instagram dan melakukan wawancara melalui whatsapp dengan penjual *follower* yaitu berjumlah 5 orang. Dan pembeli berjumlah 2 orang masing-masing adalah pemilik akun onlineshop dan akun pribadi. Karena jual beli *follower* tidak dilakukan di pasar akan tetapi dilakukan di dunia maya atau melalui internet.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Penulis menggunakan buku-buku, karya ilmiah seperti bahan pustaka, jurnal dan lain sebagainya serta bahan lainnya yang terkait sebagai sumber data sekunder.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data yang diperlukan, yaitu:

1. Observasi, penulis melakukan pengamatan secara intensif terhadap objek dan pelaku jual beli *followers* agar menyusun catatan-catatan yang sistemik terhadap hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.
2. Wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara sebagai penguat argumen yang diperoleh dari pengamatan yang telah dilakukan.
3. Dokumentasi, penelusuran data yang digunakan untuk mengumpulkan historis dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen secara langsung yang diambil

dari objek penelitian yang berupa data-data terkait. Selain itu penulis melakukan pengumpulan data melalui buku-buku kaitannya dengan pendapat, teori dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berkaitan dengan jual beli *followers*.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian ini mengutip dari buku Sugiono yang mengatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik menggabungkan dan membandingkan suatu informasi yang diperoleh. Susan Stanback pernah menyatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu melakukan pengumpulan data dengan metode yang sama dari hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dari berbagai sumber data. Teknik triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari beberapa sumber yang berbeda dengan metode yang sama sekaligus melakukan pengujian kredibilitas data untuk mendapatkan data yang relevan.

#### **G. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif, yaitu menganalisis data melalui bentuk kata atau kalimat yang menggambarkan suatu fenomena dan dipilah menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Kemudian penulis menarik kesimpulan dari data dan pengetahuan yang bersifat umum mengenai fenomena dan teori pengetahuan umum serta menilai hal-hal yang bersifat khusus.<sup>2</sup> Dalam hal ini penulis menganalisa data-data yang

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. Ke-1, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 40.

telah diperoleh dari hasil wawancara kepada para pihak penjual dan pembeli yang telah melakukan praktek jual beli *followers* di sosial media Instagram. Penulis mengalisis setiap hasil wawancara dari masing-masing pihak, kemudian mengumpulkan setiap data yang mana pihak yang melakukan transaksi sesuai dengan hukum yang berlaku dengan data pihak yang tidak melakukan transaksi sesuai hukum dan syariat.

